JURNAL

PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP IDENTITAS DIRI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF FRIENDLY FRIENDSHIP ON IDENTITY OF PARTICIPANTS CLASS GRADE 7 ON SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI 2016/2017



Oleh:

DENI KURNIAWAN NPM: 12.1.01.01.0301

Dibimbing oleh:

- 1. Dra. Khususiyah, M.Pd.
- 2. Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2017



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Deni Kurniawan

NPM

: 12.1.01.01.0301

Telepon/HP

: 082234760177

Alamat Surel (Email)

: kurniawandeni060@gmail.com

Judul Artikel

: Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Identitas

Diri Peserta Didik Kelas Vii Smp Pawyatan Daha 1

Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017

Fakultas – Program Studi

:FKIP - Bimbingan dan Konseling

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dra. Khususiyah, M.Pd. NIDN. 0717115901	Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd. NIDN. 0708068904	<u>Deni Kurniawan</u> NPM. 12.1.01.0301



PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP IDENTITAS DIRI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Deni Kurniawan

NPM: 12.1.01.01.0301 FKIP – Bimbingan dan Konseling kurniawandeni060@gmail.com

Dra. Khususiyah, M.Pd. ¹ dan Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd. ² UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa di SMP Pawyatan Daha terdapat beberapa siswa yang masih melakukan sesuatu berdasarkan ikut-ikutan teman bukan berdasarkan dari dirinya sendiri. Contohnya seperti ketika seorang teman memiliki masalah dengan suatu geng kemudian memicu terjadinya perkelahian maka teman-temannya yang lain akan ikut-ikutan berkelahi dengan maksud membela teman padahal mereka tidak tau apa permasalahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap identitas diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik kausal komparatif atau *ex-post facto*. Populasi penelitian berjumlah 185, dan *sample* berjumlah 47 subyek penelitian siswa kelas VII SMP Pawytan Daha 1 Kediri. Pengambilan data menggunakan instrumen angket teman sebaya dan identitas diri kemudian berdasarkan hasil dari penyebaran angket didapati bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap identitas diri peserta didik kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji *korelasi product moment* didapat hasil nilai r_{hitung} ≥ r_{tabel} atau 0,295 ≥ 0,288. Hal ini memiliki arti bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap identitas diri peserta didik kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 hasil ini didukung dengan uji *regresi linier sederhana* yang diperoleh *R Square* dengan hasil 0,087. Hal ini memiliki arti bahwa besarnya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap identitas diri sangat lemah. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H₀ ditolak dan Ha diterima, jadi dengan demikian "Ada Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Identitas Diri Peserta Didik Kelas VII SMP PAWYATAN DAHA 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017".

Berdasar pada kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap identitas diri peserta didik. (2) Guru diharapkan terus mengawasi dan memberi nilai-nilai norma pembelajaran dan nasehat yang positif sehingga peserta didik mempunyai prinsip dan identitas diri mereka sendiri meskipun mereka berteman dengan teman sebaya yang kurang baik.

KATA KUNCI: pergaulan teman sebaya, identitas diri

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk berkembang. Hal ini dapat dilihat dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Masa remaja merupakan salah satu tahap perkembangan sepanjang rentang kehidupan manusia yang paling unik, penuh dinamika sekaligus penuh dengan tantangan dan harapan. Masa remaja juga masa transisi, merupakan masa dimana seseorang barada di suatu persimpangan antara apa yang diinginkan dan apa yang harus dilakukan. Berdasarkan kondisi demikian, salah satu tugas perkembangan selama masa remaja adalah menyelesaikan krisis identitas, sehingga diharapkan

terbentuk suatu identitas diri yang stabil pada akhir masa remaja. Remaja yang berhasil mencapai suatu identitas diri yang stabil, akan memperoleh suatu pandangan yang jelas tentang dirinya, memahami perbedaan dan persamaannya dengan orang lain, menyadari kelebihan dan kekurangan dirinya, penuh percaya terhadap diri. tanggap berbagai situasi, mampu mengambil keputusan penting, mampu mengantisipasi tantangan masa depan, serta mengenal perannya dalam masyarakat, (Desmita, 2013: 214).

Adams dan gullotta (dalam Desmita, 2013: 211) memaparkan identitas adalah sebuah fenomena psikologi yang kompleks. Dimana hal itu mungkin adalah sebuah cara pemikiran seserang dalam **Termasuk** kepribadiannya. didalamnya identifikasi dengan individu yang diangap penting dalam kehidupan mulai dari awal masa kanak-kanak dan termasuk identivikasi peranan seks, ideologi individu penerimaan norma kelompok, dan banyak lagi.

Individu harus dapat memutuskan siapakah mereka, apa keunikan yang mereka miliki dan apa yang menjadi tujuan hidup mereka ketika berada pada usia remaja. Hal

Universitas Nusantara PGRI Kediri

ini akan diperoleh ketika remaja dapat menyelesaikan krisis yang muncul dari tahap perkembangan psikososial pada masa remaja yaitu identitas dan krisis identitas. Penyelesaian dari krisis identitas merupakan tugas utama individu pada masa remaja. Dalam melalui masa krisis tersebut, remaja akan dipengaruhi oleh beberapa faktor pergaulan teman sebaya yang baik dan buruk. Dalam penelitian ini, fokus utama pengaruh pergaulan teman sebaya dalam pembentuk identitas diri difokuskan kepada faktor pergaulan yang baik. Identitas diri yang dicari oleh remaja berupa hal—hal yang berkaitan dengan usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa perannya dalam masyarakat.

Santrok (2007: 55) teman sebaya adalah anak anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Sebagai mana pendapat dari Erikson (dalam Desmita. 2013: 220) menyatakan bahwa, perkembangan hubungan remaja dengan teman sebaya dipandang dari prespektif normatife-life-crisis, dimana teman memberikan feedback dan informasi yang konstruktif tentang selfdefinition dan penerimaan komitmen.

Melalui informasi yang diperoleh dari teman sebaya dalam bentuk dukungan sosial, remaja dapat mengetahui dan mengerti mengenai siapa dirinya, apakah yang remaja inginkan di masa yang akan datang serta peran sosial apa yang harus dijalankan dalam kehidupan sosialnya.

Desmita (2013: 219) Perkembangan kehidupan sosial remaja ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka. Sebagian besar waktunya dihabiskan untuk berhubungan atau bergaul dengan teman-teman sebaya mereka. Dari pengertian beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah sekelompok anak yang memiliki usia relatif sama dan memiliki fase perkembangan yang sama.

Permasalahan nyata yang ditemukan peneliti ketika melakukan praktek pelatihan lapangan adalah, ada satu orang teman yang memiliki masalah dengan suatu geng kemudian memicu terjadinya perkelahian maka teman-temannya yang lain akan ikut-ikutan padahal mereka tidak tau apa permasalahannya. Satu lagi masalah



ada anak yang pendiam kemudian dia mempunyai teman yang nakal, sekali dia diajak membolos dia menolak, dua kali ketiga kali dia diajak masih menolak, ketika diajak lagi dengan alasan sesekali tidak apaapa untuk membolos kemudian dia mau hingga akhirnya dia sering membolos ikut dengan temantemannya. Berdasarkan pengamatan peneliti banyaknya kasus yang terjadi dilakukan oleh anak yang baru menginjak masa remaja awal dimana mereka sangat gampang dipengaruhi oleh orang lain atau temannya-temannya karena penelitian peneliti melakukan VII **SMP** terhadap anak kelas Pawyatan Daha 1 Kediri.

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Identitas Diri Peserta Didik Kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah teman sebaya, sedangakan variabel terikat pada penelitian ini adalah identitas diri.

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik penelitian yang digunakan adalah kausal komparatif, dimana penelitian kausal komparatif atau sering disebut ex-post facto merupakan penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi melalui penyebab data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah instrumen teknik berupa angket, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2016: 199).

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian ini adalah kelas VII F, G, H, I SMP Pawyatan Daha Kediri semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 yang jumlahnya 185 siswa.



Sampel

Tekhnik pengambilan sampel ini menggunakan tekhnik simple random sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sample dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi. Menurut Sudjana (2005) gradien jumlah sampel yang digunakan menyesuaikan dengan total sampel yang didapatkan, selain itu beberapa value presentasi yang digunakan pengambilan untuk data pada umumnya 10%, 15%, 20% dan 25% dengan jumlah sehingga total keseluruhan siswa kelas VII F, G, H, I yang menjadi subjek sebanyak 185 siswa akan diambil 25% dari jumlah keseluruhan. hal ini karena pengambilan sampel juga harus disesuaikan dengan faktor lainnya kemampuan seperti, jangkauan peneliti tersebut.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji reliabilias diatas didapatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk teman sebaya bernilai 0.707 ≥ 0,60 maka dinyatakan keterandalan tinggi. Begitu juga untuk nilai *Cronbach's Alpha* angket identitas diri bernilai 0.674 maka dinyatakan reliabel.

III. HASIL DAN KESIMPULAN Hasil

Setelah uji normalitas dilakukan sebagaimana pergaulan teman sebaya adalah variabel bebas dan identitas diri sebagai variabel terikat. Berdasarkan uji normalitas selanjutkan dilakukan analisis statistik dengan menggunakan uji Korelasi product moment dan regresi linier sederhana sebagai pendukung korelasi dengan bantuan SPSS 16,0 for windows. Berikut adalah hasil analisis data dengan uji korelasi product moment.

Tabel 4. Hasil analisis data

Correlations

	-	Teman_s ebaya	Identitas diri
Teman_seb		1	.295*
aya	Correlation Sig. (2-tailed)	l	.044
	N	47	47
Identitas_d iri	Pearson Correlation	.295*	1
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	47	47

Hasil dari tabel diatas menunjukan bahwa nilai $r_{hitung} \ge r_{tabel}$ atau $0,295 \ge 0,288$ dengan N=47 pada signifikansi 5% hal ini menunjukan



bahwa nilai hitung lebih besar dari pada nilai tabel. Sehingga dari perolehan nilai r_{hitung} 0,295 $\geq r_{tabel}$ 0,288 artinya jika nilai hitung ≥ 0.05 atau berada diatas signifikansi 0,05 maka Ha ditrima Ho ditolak, sebaliknya jika nilai hitung dibawah signifikansi 0,05 maka Ha ditolak Ho diterima. Sedangkan dari perolehan data adalah nilai r_{hitung} 0,295 $\geq r_{tabel}$ 0,288 yang dibaca ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan identitas diri korelasi lemah. dengan Maka hasilnya ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap identitas diri peserta didik kelas VII **SMP** PAWYATAN DAHA 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel 5. Hasil Output Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.295ª	.087	.067	6.69842

Berdasarkan pada hasil diatas diperoleh angka *R Square* sebesar 0,087 hal ini bearti besarnya pengaruh teman sebaya terhadap

identitas diri adalah 0,087. Sedangkan sisanya disebabkan faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah "adanya Pengaruh Pergaulan Teman SebayaTerhadap Identitas Diri Peserta Didik Kelas VII SMP PAWYATAN DAHA 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017". Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1. Jika $r_{tabel} \ge r_{hitung}$, dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis statistik H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada pengaruh pergaulan teman sebayaterhadap identitas diri peserta didik Kelas VII SMP PAWYATAN DAHA 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.
- 2. Jika $r_{tabel} \leq r_{hitung}$, dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis statistik Ha diterima dan H_o ditolak, artinya bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebayaterhadap identitas diri peserta didik Kelas VII SMP PAWYATAN DAHA 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan N=47 siswa, simki.unpkediri.ac.id



didapat dari nilai r_{tabel} 0,288 $\leq r_{hitung}$ 0,295 dengan taraf signifikansi 0,05 maka (H_a) yang berbunyi bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebayaterhadap identitas diri peserta didik Kelas VII SMP PAWYATAN DAHA 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 ditrima, dan (H_o) yang berbunyi bahwa tidak ada pengaruh pergaulan teman sebayaterhadap identitas diri peserta didik Kelas VII SMP PAWYATAN DAHA 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 ditolak. Dan dibuktikan dengan perhitungan $r_{tabel} 0.288 \le r_{hitung} 0.295$ dengan taraf signifikansi 5%.

Pembahasan

Masa remaja merupakan salah tahap perkembangan satu sepanjang rentang kehidupan manusia yang paling unik, penuh dinamika sekaligus penuh dengan tantangan dan harapan. Menurut Erikson (dalam Desmita, 2013: 211) orang yang sedang mencari identitas adalah orang yang ingin menentukan "siapakah" atau "apakah" diinginkannya pada masa mendatang untuk menjadi orang dewasa, mengutip pendapat Erikson (dalam Purwanti, 2013: 01), "maka remaja akan melalui masa krisis dimana remaja berusaha untuk mencari for selfidentitas diri (search identity)" dan dalam kehidupan sehari-hari, para peserta didik banyak menghabiskan waktu mereka dengan Pernyataan sebaya. teman ini diperkuat dengan pendapat Desmita 219) "Perkembangan (2013: kehidupan sosial remaja ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dengan menunjuk peserta didik kelas VII di **SMP** PAWYATAN DAHA 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai subjek penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap identitas diri dapat disimpulkan bahwa, pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap identitas diri. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap identitas diri peserta didik SMP Kelas VII **PAWYATAN** DAHA 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat diterima kebenarannya. Hal tersebut dibuktikan dengan melakukan uji Korelasi product moment dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah

sample 47 untuk mendapatkan hasil uji dari tersebut peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows dan memperoleh hasil 0,295. Yang nilainya $r_{hitung} \ge r_{tabel}$ atau bisa diartikan nilai 0,295 ≥ nilai 0,288 jadi dapat disimpulkan bahwa pergaulan ada pengaruh teman sebaya terhadap identitas diri peserta didik Kelas VII SMP PAWYATAN DAHA 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal diatas didukung dengan uji regresi linier sederhana. Hasil dari uji regresi linier sederhana adalah 0,087 artinya terdapat 0,087 varians pada variabel pergaulan teman sebaya dan variabel diri identitas kemudian sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dan tingkat pengaruh kedua variabel tersebut dalam taraf rendah. Hasil data tersebut dapat menjawab masalah diajukan yang dalam penelitian ini yaitu adanya Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Identitas Diri Peserta Didik Kelas VII SMP PAWYATAN DAHA 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh sehingga bisa menjawab masalah yang diajaukan oleh peneliti pembahasan ini juga mempunyai bebrapa hambatan dan juga kelancaran dalam melakukan penelitian sebagaimana dari pihak sekolahan guru BK serta staf TU sangat mendukung dan membantu dalam proses kelangsungan dalam penelitian serta banyak memberi saran dan pengarahan yang sangat peneliti berguna bagi sehingga peneliti bisa cepat selesai dalam mengumpulkan data. Tetapi hambatan yang rasakan peneliti adalah ketika peneliti memberikan kepada peserta sampel angkat banyak dari mereka yang berbicara sendiri atau gaduh sehingga peneliti harus benar-benar bisa mengkondisikan peserta dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan telah bahwa ada Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Identitas Diri Peserta Didik **SMP PAWYATAN** Kelas VII DAHA 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini didukung dengan perolehan koefisien korelasi sebesar $r_{\text{hitung}} (0.295) \ge (0.288)$, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini dapat dilihat dimana r_{hitung} (0,295) \geq r_{tabel} (0,288) dengan taraf signifikansi 5% yang dapat diartikan bahwa



adanya Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Identitas Diri Peserta Didik Kelas VII SMP SPAWYATAN DAHA 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online), tersedia:http://kelembagaan.rist ekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_n o_20_th_2003.pdf

Santrock. 2007. *Remaja Edisi 11 Jilid* 2. Jakarta: Erlangga.

Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Purwanti, F. 2013. *Identitas Diri* Remaja Pada Siswa Kelas Xi SMA Negeri 2 Pemalang Ditinjau Dari Jenis Kelamin. (Online). Tersedia: http://lib.unnes.ac.id, diunduh 14 Agustus 2016 pukul 10.45